



FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA DPR RI

PANDANGAN UMUM

**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
ATAS
RANCANGAN UNDANG-UNDANG
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2022 BESERTA NOTA KEUANGANNYA**

Dibacakan Oleh : H. Agung Widyantoro, S.H., M.Si.
Anggota DPR RI Nomor : A -310
Daerah Pemilihan : Jawa Tengah IX



JAKARTA, 19 AGUSTUS 2021



**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
ATAS
RANCANGAN UNDANG-UNDANG
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2022 BESERTA NOTA KEUANGANNYA**

Dibacakan Oleh : H. Agung Widyantoro, S.H., M.Si.
Anggota DPR RI Nomor : A-310
Daerah Pemilihan : Jawa Tengah IX

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,**

**Yang Terhormat, Pimpinan Sidang Paripurna DPR RI,
Yang Terhormat, Menteri Keuangan beserta jajarannya,
dan hadirin yang Kami hormati,**

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah kami mengajak hadirin sekalian untuk memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat mengikuti rapat paripurna hari ini, dalam rangka penyampaian Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPR RI terhadap Rancangan Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 beserta Nota Keuangannya dalam keadaan sehat wal 'afiat. Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah kami Fraksi Partai GOLKAR mengucapkan Dirgahayu Republik Indonesia yang ke-76. Dalam momentum peringatan kemerdekaan ini, marilah kita kembali memperbarui semangat pengabdian kita dalam mewujudkan Indonesia yang semakin maju, sejahtera, adil dan makmur.

Pimpinan Sidang, dan Hadirin yang Kami hormati,

Tahun 2022 yang akan datang merupakan tahun yang penuh pengharapan bagi umat manusia, tak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari satu tahun lamanya ini telah merenggut lebih dari 4 juta jiwa di mana jumlahnya diperkirakan masih terus bertambah. Tak ada satu pihak pun yang dapat memprediksi kapan wabah ini akan berakhir. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahkan telah memberikan peringatan akan potensi munculnya varian-varian baru dari virus SARS-CoV-2 ini. Kita semua hanya bisa berharap bahwa masyarakat dan otoritas negara-negara di dunia dapat semakin bahu-membahu melewati badai ini bersama-sama. Sehingga, pada tahun 2022 yang akan datang, kita semua telah terbebas dari jeratan pandemi. Jika pun tidak, kita akan semakin siap menghadapi segala kemungkinan-kemungkinan yang ada.

Di tengah ancaman pandemi yang datang dengan gelombang-gelombang baru, penyusunan APBN 2022 tentu menghadapi kompleksitas serta tantangan yang tidak mudah. Dari sisi internal, APBN 2022 merupakan periode terakhir penerapan UU Nomor 2 tahun 2020 yang memungkinkan Pemerintah melakukan langkah-langkah *extraordinary* dalam rangka penanganan pandemi. Sebagai periode penerapan terakhir, di satu sisi APBN 2022 harus bersifat konsolidatif menuju normal, namun di sisi lain masih perlu melakukan ekspansi untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 beserta dampak-dampaknya yang diperkirakan masih terus berlangsung. Dari sisi eksternal, APBN 2022 menghadapi ketidakpastian yang tinggi dari pemulihan perekonomian global, volatilitas harga komoditas, serta risiko terjadinya *capital outflow* akibat normalisasi kebijakan The Fed di Amerika Serikat.

Pimpinan Sidang, dan Hadirin yang Kami hormati,

Penyusunan APBN 2022 sangat bergantung pada pencapaian dan kinerja APBN 2021 tahun ini. Kita patut bersyukur bahwa pada kuartal II tahun ini, pertumbuhan ekonomi telah mencatatkan torehan positif pada level 7,07%. Capaian ini secara resmi telah membawa Indonesia keluar dari resesi ekonomi setelah pada empat kuartal sebelumnya mengalami kontraksi yang cukup dalam. Dalam hal ini, Fraksi Partai GOLKAR menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin karena mampu menghadirkan momentum kebangkitan di tengah pandemi yang masih berlangsung.

Merebaknya kembali Covid-19 melalui varian Delta pada akhir kuartal II diperkirakan akan kembali menekan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III dan IV tahun 2021 ini. Namun demikian, berdasarkan indikator-indikator yang ada, dampak dari varian Delta tersebut diyakini tidak sampai membawa Indonesia kembali ke jurang resesi ekonomi. Keyakinan tersebut juga didasarkan pada strategi dalam program Penanganan Pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC PEN) yang diambil Pemerintah sejauh ini. Capaian pada kuartal II 2021 menunjukkan bahwa strategi tersebut

telah berjalan efektif di mana pemulihan ekonomi telah berada pada jalur yang tepat. Hal ini dapat menjadi pondasi bagi optimisme kita dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal pada tahun 2021 ini.

Selain itu, Fraksi Partai GOLKAR ingin mengingatkan bahwa pandemi tidak boleh melalaikan kita dari agenda yang tak kalah pentingnya, yaitu reformasi struktural demi menciptakan pondasi yang lebih kokoh bagi kebangkitan pembangunan pasca pandemi. Namun demikian, reformasi struktural yang telah tertuang dalam sejumlah RUU pada Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas tersebut harus dilakukan dengan seksama dan penuh kehati-hatian agar tidak kontraproduktif dengan cita-cita para pendiri bangsa. Pandemi tidak boleh menghalangi kita memandang jauh ke depan demi mewujudkan Visi Indonesia Maju 2045.

Pimpinan Sidang, dan Hadirin yang Kami hormati,

Setelah mencermati Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 beserta Nota Keuangannya, Fraksi Partai GOLKAR berpandangan sebagai berikut:

A. Dari sisi indikator ekonomi makro:

1. Fraksi Partai GOLKAR mengapresiasi langkah Pemerintah mengusulkan target pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5% – 5,5%. Dengan kinerja perekonomian pada tahun 2021 masih terganggu oleh meningkatnya eskalasi pandemi, Fraksi Partai GOLKAR memandang target pertumbuhan pada 2022 tersebut sangat realistis, bahkan berpotensi mencapai batas atasnya. Namun demikian, upaya pencapaian target tersebut perlu menekankan pada pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, inklusif, serta berkesinambungan. Sehingga, pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati dan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Pemerintah menetapkan asumsi laju inflasi pada level 3%. Fraksi Partai GOLKAR menilai, target inflasi tersebut tergolong realistis, namun membutuhkan kerja keras serta kerja sama yang erat antar lembaga dalam pencapaiannya. Pemerintah perlu memastikan bahwa tercapainya target inflasi tidak didorong oleh kenaikan biaya pada sektor produksi, melainkan ditarik oleh kenaikan pada sisi permintaan. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu strategi yang komprehensif untuk menjaga daya beli masyarakat serta memulihkan kembali konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama produk domestik bruto (PDB). Dalam hal ini, Fraksi Partai GOLKAR meminta penjelasan lebih rinci dari Pemerintah terkait langkah-langkah pencapaian target inflasi tersebut.
3. Fraksi Partai GOLKAR menghargai optimisme Pemerintah menetapkan asumsi nilai tukar rupiah pada level Rp 14.350 per dolar AS. Pada tahun 2022 yang akan datang terdapat tantangan eksternal yang signifikan berupa normalisasi kebijakan moneter di Amerika Serikat serta negara-negara ekonomi utama lainnya. Hal ini dapat memberikan tekanan yang

luar biasa pada kurs rupiah. Fraksi Partai GOLKAR memahami bahwa Pemerintah bersama Bank Indonesia telah melakukan langkah-langkah antisipatif antara lain melalui skema perdagangan menggunakan mata uang lokal dengan negara-negara mitra dagang. Namun demikian, Fraksi Partai GOLKAR mengharapkan penjelasan yang lebih komprehensif terkait perkembangan pasar keuangan global beserta langkah-langkah antisipasi lainnya.

4. Suku bunga SUN 10 Tahun ditargetkan pada level 6,82%. Potensi terjadinya *taper tantrum* pada tahun 2022 yang akan datang menghadirkan risiko kenaikan *yield* obligasi Pemerintah di atas target. Hal tersebut dikhawatirkan akan menekan penyaluran kredit perbankan sehingga menghambat akselerasi pemulihan ekonomi nasional. Dalam hal ini, Fraksi Partai GOLKAR meminta Pemerintah bersama *stakeholder* lainnya pada Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk melakukan terobosan-terobosan guna memerangi fenomena *crowding out* serta menghindari terjadinya *credit crunch* yang berkepanjangan.

B. Dari sisi postur makro fiskal:

1. Belanja negara diusulkan sebesar Rp 2.708,7 triliun atau lebih rendah dari pagu 2021 sebesar Rp 2.750 triliun. Fraksi Partai GOLKAR menilai, menurunnya anggaran belanja negara pada 2022 sudah sesuai dengan agenda konsolidasi fiskal menuju normal pada 2023. Penurunan anggaran belanja ini diharapkan tidak melemahkan upaya penanganan pandemi beserta dampak-dampaknya yang diperkirakan masih berlangsung pada tahun depan. Oleh karenanya, Pemerintah perlu meningkatkan kualitas belanja APBN melalui program-program yang efektif, efisien, dan tepat sasaran.
2. Fraksi Partai GOLKAR mengapresiasi langkah Pemerintah menaikkan target pendapatan negara dari Rp 1.743,6 triliun pada 2021 menjadi Rp 1.840,7 triliun pada 2022. Kenaikan target pendapatan ini juga telah sesuai dengan agenda konsolidasi fiskal guna mengurangi *gap* antara penerimaan dan pengeluaran. Dalam hal ini, Fraksi Partai GOLKAR mengingatkan Pemerintah bahwasanya kebijakan reformasi perpajakan baik berupa intensifikasi maupun ekstensifikasi pajak perlu dilakukan dengan seksama dan mempertimbangkan *timing* yang tepat agar tidak kontraproduktif dengan upaya pemulihan ekonomi nasional.
3. Defisit anggaran diperkirakan mencapai Rp 868 triliun atau setara 4,85% PDB. Jika dibandingkan dengan tahun pertama penerapan UU Nomor 2 Tahun 2020, besaran defisit anggaran terus menurun. Hal ini mencerminkan komitmen Pemerintah dalam menyelenggarakan pengelolaan fiskal yang *prudent* dan *sustainable* di tengah tekanan pandemi yang berdampak multidimensi. Di sisi lain, Fraksi Partai GOLKAR juga mengapresiasi angka defisit keseimbangan primer yang terus menurun diperkirakan sebesar Rp 462,2 triliun pada 2022 yang akan datang.

Pimpinan Sidang, dan Hadirin yang Kami hormati,

Berdasarkan beberapa pokok pikiran yang sudah kami sampaikan tersebut, Fraksi Partai GOLKAR menyatakan “menyetujui Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 beserta Nota Keuangannya untuk dibahas lebih lanjut.” Demikian Pandangan Fraksi Partai GOLKAR, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua dalam menunaikan tugas pengabdian kepada bangsa dan negara.

Wabillahaufiq Walhidayah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 19 Agustus 2021

PIMPINAN FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA



H. Kahar Muzakir

Ketua



Dr. Ir. H. Adies Kadir, S.H., M.Hum.

Sekretaris